

**IMPLEMENTASI PROGRAM *REMEDIAL* DAN PROGRAM
PENGAYAAN SEBAGAI UPAYA PENCAPAIAN KETUNTASAN
BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS XI MAN LAB UIN
YOGYAKARTA TAHUN 2011/2012**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Ilmu Pendidikan Islam**

Oleh:

FIFIN CANDRA ARIFA

NIM. 08420047

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2012

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fifin Candra Arifa
NIM : 08420047
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 19 Januari 2012

Yang menyatakan,



Fifin Candra Arifa
NIM.08420047

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi/ Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

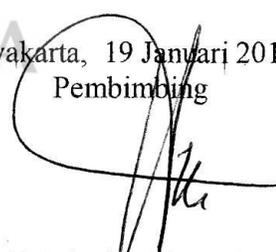
Nama : Fifin Candra Arifa
NIM : 08420047
Judul Skripsi : Implementasi Program Remedial dan Program Pengayaan
Sebagai Upaya Pencapaian Ketuntasan Belajar Bahasa Arab
Siswa Kelas XI MAN Lab UIN Yogyakarta Tahun 2011/2012.

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Januari 2012
Pembimbing


Drs. H. Zainal Arifin A., M. Ag
NIP. 19621025 199103 1 005



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Fifin Candra Arifa
NIM : 08420047
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Implementasi Program Remedial dan Program Pengayaan
Sebagai Upaya Pencapaian Ketuntasan Belajar Bahasa Arab
Siswa Kelas XI MAN Lab UIN Yogyakarta Tahun 2011/2012

Setelah mengadakan munaqasyah atas Skripsi/Tugas Akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan Skripsi/Tugas Akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Tulisan		Jangan ada salah cetak

Tanggal selesai revisi
31 Januari 2012

Mengetahui:
Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag.
NIP. 19621025 199103 1 005

(Setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 27 Januari 2012

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag.
NIP. 19621025 199103 1 005

(Setelah Munaqasyah)



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Fifin Candra Arifa
NIM : 08420047
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Implementasi Program Remedial dan Program Pengayaan Sebagai Upaya Pencapaian Ketuntasan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN Lab UIN Yogyakarta Tahun 2011/2012

Setelah mengadakan munaqasyah atas Skripsi/Tugas Akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan Skripsi/Tugas Akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Lampiran		Perlu foto-foto lapangan, nilai hasil belajar Arab
2.	Analisis		Beri masukan-masukan konstruktif/kritis terhadap program remedial yang belum baik.

Tanggal selesai revisi
31 Januari 2012

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 27 Januari 2012

Mengetahui:
Penguji I

Yang menyerahkan
Penguji I

Dr. Sembodo Ardi W., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

(Setelah Revisi)

Dr. Sembodo Ardi W., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

(Setelah Munaqasyah)



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Fifin Candra Arifa
NIM : 08420047
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Implementasi Program Remedial dan Program Pengayaan
Sebagai Upaya Pencapaian Ketuntasan Belajar Bahasa Arab
Siswa Kelas XI MAN Lab UIN Yogyakarta Tahun 2011-2012

Setelah mengadakan munaqasyah atas Skripsi/Tugas Akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan Skripsi/Tugas Akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan

Tanggal selesai revisi
31 Januari 2012

Mengetahui:
Penguji II

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si.
NIP. 19590114 198803 1 001

(Setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 27 Januari 2012

Yang menyerahkan
Penguji II

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si.
NIP. 19590114 198803 1 001

(Setelah Munaqasyah)



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN/02/DT/PP.009/005/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Implementasi Program Remedial dan Program Pengayaan Sebagai Upaya Pencapaian Ketuntasan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN Lab UIN Yogyakarta Tahun 2011/2012

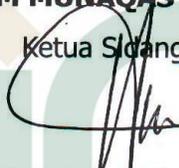
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Fifin Candra Arifa
NIM : 08420047
Telah dimunaqosyahkan pada : Hari Jum'at, 27 Januari 2012
Nilai munaqosyah : **A / B**

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

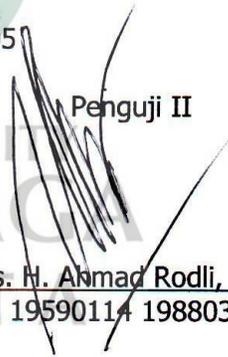
Ketua Sidang


Drs. H. Zainal Arifin, M.Ag.
NIP. 19621025 199103 1 005

Penguji I


Dr. Sembodo Ardi W., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

Penguji II


Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI.
NIP. 19590114 198803 1 001

03 FEB 2012

Yogyakarta,

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN


Prof. Dr. H. Hamruni, M.Ag.
NIP. 19590525 198503 1 005

HALAMAN MOTTO

إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا وَأَصْلَحُوا وَبَيَّنُّوا فَأُولَٰئِكَ أَتُوبُ عَلَيْهِمْ وَأَنَا
التَّوَّابُ الرَّحِيمُ ﴿١٦﴾

Kecuali mereka yang Telah Taubat dan mengadakan perbaikan[] dan menerangkan (kebenaran), Maka terhadap mereka Itulah Aku menerima taubatnya dan Akulah yang Maha menerima Taubat lagi Maha Penyayang. QS. Al-Baqarah (2): 160.*

[*] Mengadakan perbaikan berarti melakukan pekerjaan-pekerjaan yang baik untuk menghilangkan akibat-akibat yang jelek dari kesalahan-kesalahan yang dilakukan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan untuk Almamater tercinta
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

*Untuk Ayah dan Bunda
yang selalu mendoakan putra-putrinya setiap detak jantungnya*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Fifin Candra Arifa. Implementasi Program *Remedial* dan Program Pengayaan Sebagai Upaya Pencapaian Ketuntasan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN Lab UIN. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penerapan dan kontribusi program *remedial* dan program pengayaan sebagai upaya pencapaian ketuntasan belajar bahasa Arab siswa kelas XI IPA I MAN Lab UIN Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakuakn dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara operasional pelaksanaan *remedial* dibagi dua yaitu pelaksanaan *remedial* dilakukan oleh guru bidang study yang dilaksanakan sebelum kegiatan pembelajaran biasa untuk membantu siswa yang diduga akan mengalami kesulitan (preventif), atau selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran biasa (pengembangan), dan setelah diadakan ulangan harian dan pelaksanaan *remedial* yang dilaksanakan dari sekolah yang telah terjadwal, namun nilai siswa yang remedial tidak boleh melebihi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) hal ini untuk menghormati dan menghargai siswa yang tidak remedi, sedangkan pelaksanaan program pengayaan dilaksanakan dengan cara vertikal bukan horizontal yaitu dengan cara memberikan soal, materi yang tingkatannya lebih tinggi di banding dengan siswa yang nilainya masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan juga menggunakan metode tutor sebaya dimana siswa yang sudah tuntas dalam belajarnya mengajarkan materi yang belum difahami oleh siswa yang belum tuntas dalam belajarnya sehingga siswa dapat lebih mendalami dan memahami materi yang telah dipelajar dan siswa menjadi lebih berkualitas. Pelaksanaan *remedial* dan pengayaan memberikan kontribusi yang sangat besar bagi siswa yaitu nilai yang didapat siswa menjadi meningkat di banding sebelum melaksanakan *remedial* dan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan siswa yang diberi pengayaan sehingga siswa dapat mencapai ketuntasan dalam belajarnya.

التجرد

ففين جندرا عارفة, تطبيق البرنامج العلاجي و البرنامج التخصيبي كمحاولة إنجاز شمولية تعلم اللغة العربية لطلاب الفصل الثاني بالمدرسة الثانوية الحكومية Lab UIN . البحث . يوكياكرتا: كلية التربية و التعليم الجامعة سونان كاليجاك الإسلامية الحكومية, ٢٠١٢ .

و يهدف هذا البحث لمعرفة عملية تطبيق و البرنامج العلاجي و البرنامج التخصيبي كمحاولة إنجاز شمولية تعلم اللغة العربية لطلاب الفصل الثاني IPA I بالمدرسة الثانوية الحكومية Lab UIN يوكياكرتا و إسهامها

ويعد البحث بحثا نوعيا و طريقة جمع البيانات باستخدام طريقة الملاحظة و المقابلة و التوثيق . و أما تحليل البيانات بجمع البيانات ثم يخفضها الكاتب و يقدمها و يأخذ الثمرة منها .

و نتيجة البحث تدل أن تنفيذ البرنامج العلاجي ينقسم إلى قسمين, أولا البرنامج العلاجي من جهة المعلم, و يقيمها المعلم قبل عملية التعليم ليساعد على مشكلة الطلاب(Preventif) , أو حينما يجري التعليم (Pengembangan), أو بعد انتهاء الإمتحان اليومي . و ثانيا, البرنامج العلاجي الموقوت و يقيمها المدرسة . و النتيجة من المعالج لايفوق على KKM احتراماً على الطلاب غير المعالجين . و يقام البرنامج التخصيبي بـ Vertikal ليس Horizontal يعني بإعطاء الأسئلة و المواد التي درجتها أعلى من الطلاب الذي درجتها اسفل من KKM و يستخدم بطريقة المرافقة فيكون الطلاب الكامل يعلم المواد لغير الكامل حتى يسبح غير الكامل فاهما على المواد ويكون الطلاب جودة . و تنفيذ البرنامج العلاجي و التخصيبي يعطان الطلاب إسهاما كثيرا مثلا النتيجةم اعلى من قبله, وزيادة العلوم و المهارات ليكون الطلاب كاملين في التعلم .

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim Puji syukur kehadiran Allah SWT Yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat dan atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis yang berbentuk skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabatnya yang selalu eksis membantu perjuangan beliau dalam menegakkan Dinullah di muka bumi ini. Selanjutnya, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi ini, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena penulis yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Disamping itu, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab sekaligus pembimbing Bapak Drs. H. Zainal Arifin, M.Ag beserta para dosen dan seluruh karyawan/ staf pegawai atas bantuan yang diberikan selama penulis mengikuti studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta telah banyak memberikan bimbingan, nasehat dan arahan kepada penulis.
3. Drs. H. Syamsuddin A. M.M selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan bimbingan, , nasehat dan arahan kepada penulis

4. Bapak kepala Madrasah Aliyah Negeri Lab UIN Bapak Drs. Rahmat Mizan, M. A
5. Guru bahasa Arab Bapak M. Khoeron, S. Ag, serta siswa-siswa kelas XI IPA I yang telah banyak membantu dan memberikan informasi dan data-data yang diperlukan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Secara khusus penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda yang penulis banggakan dan Ibunda tercinta, kakak dan adikku yang telah mendoakan serta banyak memberikan dukungan dan pengorbanan baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
7. Ucapan terima kasih penulis kepada Fahri, sahabat Laskar Pelancong serta semua sahabat yang telah mendoakan dan banyak memberikan bantuan, dorongan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Teman-teman UKM Pramuka yang telah banyak mendukung serta memberikan motivasi kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik sangat penulis perlukan, Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya, semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya, amin.

Yogyakarta, 13 Januari 2012

Penulis

Fifin Candra Arifa
NIM. 08420047

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
NOTAS DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Landasan Teori.....	8
F. Metode Penelitian.....	21
G. Sistematika Pembahasan	25

BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH NEGERI LAB UIN

YOGYAKARTA

A. Letak dan Keadaan Geografis	28
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya.....	29
C. Visi dan Misi Madrasah Aliyah LAB UIN	34
D. Maksud dan Tujuan Pendidikan.....	34
E. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah LAB UIN	36
F. Sarana Prasarana	37
G. Keadaan Guru dan Karyawan	41
H. Data Keadaan Siswa	42
I. Sistem Manajemen Madrasah	43

BAB III: IMPLEMENTASI PROGRAM REMEDIAL DAN PROGRAM PENGAYAAN BERBAGAI UPAYA PENCAPAIAN KETUNTASAN BELAJAR BAHASA ARAB SISWA

A. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab	52
B. Pelaksanaan Ulangan Harian Bahasa Arab.....	57
C. Sekilas Tentang Konsep Program Remedial dan Program Pengayaan	61
1. Implementasi Program Remedial dan Program Pengayaan.....	62
2. Alasan dan Faktor yang Mempengaruhi Penyelenggaraan Program Remedial dan Program Pengayaan.....	71
3. Penentuan Siswa yang Mendapat Remedial dan Pengayaan...	77
4. Pelaksanaan Program Remedial dan Program Pengayaan.....	79

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan	90
B. Saran-Saran	91

DAFTAR PUSTAKA	92
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Alokasi Penggunaan Lahan.....	28
Tabel 2.	Periodisasi Perkembangan Kelembagaan dan Kepemimpinan Madrasah.....	33
Tabel 3.	Susunan Keanggotaan Organisasi MAN	36
Tabel 4.	Jumlah dan Sarana Prasarana.....	37
Tabel 5.	Data Keadaan Tenaga Pendidik Tahun 2010 s.d. 2011.....	41
Tabel 6.	Data Keadaan Tenaga Kependidikan Tahun 2010 s.d. 2011.....	41
Tabel 7.	Data Keadaan Siswa 2010/2011.....	42
Tabel 8.	Data Keadaan Siswa 2011/2012.....	42
Tabel 9.	Nama Siswa yang Mengikuti Ulangan dan Hasil Ulangan	58
Tabel 10.	Nama Siswa yang Mengikuti Ulangan Muhadatsah	59
Tabel 11.	Nama Siswa yang Mengikuti Ulangan Susulan	60
Tabel 12.	Hasil Remedial dan Ketuntasan Belajar	86
Tabel 13.	Hasil Remedial Muhadatsah dan Ketuntasan Belajar	87

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan jalan paling efektif dalam upaya pengembangan kemampuan manusia. Melalui pendidikan, siswa dibina untuk menjadi dirinya sendiri yaitu diri yang memiliki potensi yang luar biasa. Melalui kurikulum yang inovatif, siswa diarahkan untuk menjadi manusia yang berkualitas, yang mampu menghadapi tantangan dan perubahan zaman, bahkan mampu mengendalikannya. Namun pada kenyataannya pendidikan belum mampu memerankan tugas dan fungsinya secara optimal. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya prestasi siswa secara umum serta masih banyaknya kenakalan siswa dan penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan. Persoalan terbesar adalah siswa belum mampu mengaktualisasikan segenap potensi yang dimiliki. Dengan kata lain “prestasi dibawah kemampuan”. Hal inilah yang menjadi kendala terbesar dalam dunia pendidikan.¹

Dalam dunia pendidikan, proses pengajaran bertujuan agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya. Jika ternyata hasil yang dicapai tidak memuaskan, ini berarti siswa masih dipandang belum mencapai hasil belajar yang diharapkan sehingga masih diperlukan suatu proses pengajaran yang dapat membantu agar tercapai hasil yang diharapkan.² Berdasarkan teori

¹Hibana S & Rahman, M. Pd, *Bimbingan Konseling Pola 17* (Yogyakarta: UCY Press, 2003), hlm. 3

²Moh.Uzer Usman & Dra. Lilis Setiawati, *Upaya optimaliasi kegiatan belajar-mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 103

belajar tuntas, seorang siswa dipandang tuntas belajar jika ia mampu menyelesaikan, menguasai kompetensi atau mencapai tujuan pembelajaran minimal 65% dari seluruh tujuan pembelajaran.³ Akan tetapi, kenyataannya tidak semua siswa mampu mencapai ketuntasan belajar, selalu ada siswa yang memerlukan “bantuan”, baik di dalam mencerna bahan pengajaran maupun dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajar mereka. Oleh karena itu, diharapkan adanya keaktifan siswa sehingga penguasaan tuntas bagi setiap mata pelajaran dapat lebih ditingkatkan terutama dalam pelajaran bahasa Arab dan tujuan yang hendak dicapai dapat dicapai dengan lebih baik. Untuk itu sangat perlu kiranya kepada siswa diberikan bantuan, baik berupa perlakuan pengajaran maupun cara-cara mencerna bahan pengajaran serta bimbingan dalam menghadapi kesulitan belajar. Salah satu cara yang efektif adalah dengan program *remedial* bagi siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan program pengayaan bagi siswa yang sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Kegiatan perbaikan (*remedial*) dalam proses belajar mengajar adalah salah satu bentuk kegiatan pemberian bantuan di dalam proses belajar-mengajar yang berupa kegiatan perbaikan (*remedial*) yang terprogram dan disusun secara sistematis. Bukan sekedar kegiatan yang timbul karena inisiatif guru pada saat-saat tertentu dan secara kebetulan menemukan kesulitan belajar siswa. Kesulitan belajar siswa harus dapat diketahui dan diatasi sedini mungkin, sehingga tujuan instruksional dapat tercapai dengan

³E. Mulyasa, M.Pd, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002) hlm. 99

baik.⁴Sedangkan program pengayaan adalah kegiatan tambahan yang diberikan kepada siswa yang telah mencapai ketentuan dalam belajar yang dimaksudkan untuk menambah wawasan atau memperluas pengetahuannya dalam materi pelajaran yang telah dipelajarinya.⁵

Secara garis besar faktor-faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar pada siswa ada dua macam:

1. Faktor internal yaitu yang berasal dari dalam individu siswa sendiri, baik yang bersifat biologis maupun psikologis, diusahakan bantuan yang minimal dapat membantu siswa dalam keadaan normal, lebih utama lagi dalam keadaan yang secara kualitatif lebih baik lagi. Misalnya tentang kesehatan rohani atau jiwa siswa.
2. Faktor eksternal yaitu yang berasal dari luar individu siswa, berupa lingkungan, baik yang berupa lingkungan alam (fisis) misalnya tempat belajar, suasana, cuaca, penerangan, dan sebagainya, maupun yang berupa lingkungan sosial yaitu yang berhubungan dengan pergaulan manusia. Kesemuanya itu diusahakan supaya selalu mendukung tercapainya efektivitas dan efisiensi belajar sehingga tujuan instruksional dapat dicapai dengan hasil yang optimal.⁶

Program *remedial* diadakan untuk meningkatkan nilai, dan untuk mengetahuinya digunakan kriteria tertentu. Untuk memahami konsep

⁴Ischak S.W. & Drs. Warji R, *Program Remedial dalam proses belajar mengajar*, (Yogyakarta: Liberty, 1982), hlm. 1

⁵Moh. Uzer Usman & Dra. Lilis Setiawati, *Upaya optimalisasi kegiatan belajar mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 108

⁶Ischak S.W. & Drs. Warji R, *Program Remedial dalam proses belajar mengajar*, (Yogyakarta: Liberty, 1982), hlm. 35

penyelenggaraan model pembelajaran perbaikan (*remedial*), perlu diperhatikan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang diberlakukan berdasarkan Permendiknas 22, 23, dan 24 Tahun 2006 dan Permendiknas No. 6 Tahun 2007 menerapkan sistem pembelajaran berbasis kompetensi, sistem belajar tuntas, dan sistem pembelajaran yang memperhatikan perbedaan individual siswa. Sistem yang dimaksud ditandai dengan dirumuskannya secara jelas standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang harus dikuasai siswa. Penguasaan SK dan KD setiap siswa diukur menggunakan sistem penilaian acuan kriteria. Jika siswa telah mencapai standar tertentu atau sudah sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) maka siswa dinyatakan telah mencapai ketuntasan dalam belajar.⁷ Siswa yang sudah tuntas dalam belajarnya akan diberikan pengayaan untuk menambah wawasan dan keterampilan siswa terhadap materi yang telah dipelajari sedangkan siswa yang belum tuntas dalam belajarnya akan diberikan *remedial* agar siswa dapat mencapai ketuntasan minimal yang sudah ditentukan yaitu 7 untuk pelajaran bahasa Arab kelas XI.

Setiap guru menyadari bahwa dalam proses belajar-mengajar selalu ada siswa yang mengalami kesulitan belajar khususnya dalam belajar bahasa Arab. Hal tersebut dikarenakan siswa memiliki keanekaragaman bakat, pembawaan, IQ, kecerdasan, kecepatan belajar, perhatian dan sebagainya, yang kesemuanya mempunyai pengaruh yang signifikan dalam penguasaan belajar bahasa Arab mereka, sehingga tingkat penguasaan terhadap

⁷Akhmad Sudrajat, *Pembelajaran Remedial tentang Pendidikan.htm*, akses 24 April 2011 pukul 18.30

pembelajaran bahasa Arab berbeda-beda. *Remedial* dan pengayaan di MAN Lab. UIN Yogyakarta dilakukan setiap selesai setiap selesai diberikan tugas dan setiap selesai mempelajari *maharah* dimana siswa harus menguasai ke empat maharah yaitu mendengar, membaca, berbicara, dan menulis.

Mengingat betapa pentingnya perbaikan (*remedial*) dalam proses belajar mengajar bagi siswa yang tidak tuntas dalam belajarnya khususnya pada pelajaran bahasa Arab dan belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan, dan pengayaan bagi siswa yang sudah tuntas dalam belajarnya atau yang sudah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang sudah ditentukan dalam pembelajaran bahasa Arab maka selayaknya jika masalah tersebut penulis teliti sebagai dasar masalah dalam penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat ditarik pokok permasalahan yang relevan untuk diajukan yaitu:

1. Bagaimana implementasi program *remedial* dan program pengayaan sebagai upaya pencapaian ketuntasan belajar bahasa Arab siswa kelas XI IPA I MAN Lab. UIN Yogyakarta ?
2. Bagaimana kontribusi program *remedial* dan program pengayaan terhadap pencapaian ketuntasan belajar bahasa Arab siswa kelas XI IPA I MAN Lab. UIN Yogyakarta ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari penulisan skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses penerapan *remedial* dan pengayaan dalam pencapaian ketuntasan belajar bahasa Arab siswa kelas XI IPA I MAN Lab. UIN Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui kontribusi program *remedial* dan program pengayaan dalam pencapaian ketuntasan belajar bahasa Arab siswa kelas XI IPA I MAN Lab. UIN Yogyakarta.

Sedangkan kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Dapat menambah wawasan dan mampu memberikan kontribusi bagi sekolah lain yang juga menerapkan program *remedial* dan program pengayaan dan khususnya untuk MAN Lab. UIN Yogyakarta.
2. Dapat menambah wawasan keilmuan bagi penulis tentang program *remedial* dan program pengayaan sebagai upaya pencapaian ketuntasan belajar bahasa Arab siswa.

D. Tinjauan Pustaka

Adapun beberapa penelitian yang berkaitan dengan topik yang akan penulis teliti, antara lain:

1. Skripsi yang ditulis oleh saudari Atikah Syamsi dengan judul “*Implementasi Program Remedial Teaching bidang studi Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta (Telaah atas Program Remediasi di kelas Akselerasi)* “. Dalam skripsi ini, penulis

memfokuskan pada perbaikan bagi siswa yang tidak mencapai standar kelulusan pada kelas akselerasi yaitu pada pembelajaran Agama Islam.

2. Skripsi yang ditulis oleh saudari Khusnul Arofah dengan judul “ *Upaya meningkatkan prestasi belajar Matematika melalui pembelajaran Remedial dengan menggunakan metode Tutor Sebaya di Madrasah Aliyah Ibnu Qoyyim Yogyakarta kelas X* “. Dalam skripsi ini penulis memfokuskan tentang penerapan pembelajaran Remedial dengan menggunakan metode tutor sebaya bagi peserta didik yang nilainya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran Matematika.
3. Skripsi yang ditulis oleh saudari Rifka Khusnul Khotimah dengan judul “ *Aplikasi Remedial dalam pembelajaran Biologi sebagai upaya meningkatkan minat dan hasil belajar siswa materi pokok tumbuhan biji tertutup kelas VII MTs Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta Tahun ajaran 2008/2009* “. Penelitian yang dilakukan dengan penelitian tindakan kelas (PTK) ini penulis memfokuskan pada peningkatan minat dan hasil belajar siswa materi pokok tumbuhan biji tertutup melalui penerapan Remedial dalam pembelajaran Biologi.
4. Skripsi yang ditulis oleh saudari Fitri Wulandari Imanta dengan judul “ *Studi tentang pengajian safari sebagai upaya pengayaan Pendidikan Agama Islam (PAI) di SLTP Negeri 11 Yogyakarta* “. Penulis memfokuskan pada bagaimana siswa memiliki pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan yang lebih banyak dan bervariasi untuk memiliki

kesadaran beragama yang lebih tinggi dan mampu mengarahkannya menuju terbentuknya kepribadian muslim yang haqiqi.

5. Skripsi yang ditulis oleh saudara Arif Lutfianto dengan judul “*Studi tentang pengajian kelas sebagai upaya pengayaan Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri Borobudur Magelang*”. Penulis memfokuskan pada program ekstrakurikuler pengajian kelas dimana siswa diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan pengalaman yang lebih banyak serta dapat menerapkan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

E. Landasan Teori

Untuk lebih mengetahui teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti maka perlu adanya landasan teori sebagai alat untuk menganalisis data yang penulis kumpulkan, berikut ini akan dikemukakan teori-teori yang mendukung terhadap persoalan pembahasan dalam skripsi ini.

1. Program *Remedial*

Dalam Kamus Bahasa Inggris kata *Remedial* berarti yang berhubungan dengan perbaikan. Dengan demikian yang dimaksud dengan pengajaran *remedial* adalah suatu bentuk pengajaran yang bersifat perbaikan, atau pengajaran yang membuat menjadi baik. Dalam belajar mengajar guru melakukan pengajaran dengan tujuan agar siswa dapat belajar secara optimal. Namun jika ternyata terdapat siswa yang lamban dalam belajar dan prestasi belajarnya rendah maka diperlukan suatu proses belajar mengajar yang dapat membantu siswa agar tercapai hasil yang

diharapkan. Pengajaran *remedial* dilaksanakan manakala kita mengamati adanya ketidak sepadanan antara pengetahuan, keterampilan atau kemampuan seseorang dengan tuntutan yang ditimpakan oleh satu situasi kepada siswa.⁸

Pembelajaran *remedial* adalah pembelajaran yang ditujukan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai materi pelajaran. Perbedaan pembelajaran *remedial* dari pembelajaran biasa terletak pada pendekatan yang digunakan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran *remedial* direncanakan dan dilaksanakan berdasarkan kebutuhan individu atau kelompok siswa. Sedangkan pembelajaran biasa menerapkan pendekatan klasikal, baik dalam perencanaan maupun dalam pelaksanaannya. Pembelajaran *remedial* dapat dilaksanakan sebelum kegiatan pembelajaran biasa untuk membantu siswa yang diduga akan mengalami kesulitan (preventif), setelah kegiatan pembelajaran biasa untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar (kuratif), atau selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran biasa (pengembangan).⁹

Menurut Drs. Ischak S.W dan Drs. Wardji R remedial yaitu kegiatan perbaikan yang terprogram dan tersusun secara sistematis.¹⁰ Menurut Akhmad Sudrajat Pembelajaran Remedial merupakan layanan pendidikan

⁸Syariful Anwar, Materi Pokok Remedial Teaching PING2271/1 SKS/ Modul 1-3, (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Terbuka, 1986)

⁹SMA Negeri 1 Perbaungan, *Memahami Kegiatan Remedial.html*, akses 24 April 2011 Pukul 18.30

¹⁰Ischak S.W & Drs. Warji R, *Program Remedial dalam proses belajar mengajar*, (Yogyakarta: Liberty 1982), hlm. 13

yang diberikan kepada peserta didik untuk memperbaiki prestasi belajarnya sehingga mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan, atau pembelajaran remedial merupakan pemberian perlakuan khusus terhadap peserta didik yang mengalami hambatan dalam kegiatan belajarnya. Hambatan yang terjadi dapat berupa kurangnya pengetahuan dan keterampilan prasyarat atau lambat dalam mencapai kompetensi.¹¹ Sedangkan menurut Dr. Suharsimi Arikunto kegiatan remedial (perbaikan) adalah kegiatan yang diberikan kepada siswa yang belum menguasai bahan pelajaran yang diberikan oleh guru, dengan maksud mempertinggi tingkat penguasaan terhadap bahan pelajaran tersebut.¹²

Dari beberapa definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran remedial dalam proses belajar mengajar sangat dibutuhkan untuk membantu siswa yang tidak mencapai ketuntasan belajarnya atau yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Pembelajaran remedial diberikan kepada siswa yang lamban dalam belajar yaitu siswa yang kurang mampu menguasai pengetahuan dalam batas waktu yang telah ditentukan karena ada faktor tertentu yang mempengaruhinya. Faktor itu antara lain disebabkan lemahnya kemampuan siswa menguasai pengetahuan dan ketrampilan dasar tertentu pada sebagian materi pelajaran yang harus dikuasai sebelumnya. Akibat kelemahan itu, siswa akan selalu menghadapi kesulitan mempelajari

¹¹Akhmad Sudrajat, *Pembelajaran Remedial tentang Pendidikan.htm*, akses 24 April 2011

¹²Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan kelas dan siswa sebuah pendekatan Evaluatif*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1986) hlm. 35

pengetahuan lainnya, sehingga prestasi yang diperolehnya menjadi rendah bahkan gagal meraih sukses di sekolah, jika tidak ada usaha untuk memperbaikinya.¹³ Siswa yang lamban belajar dan berprestasi rendah dapat diakibatkan oleh faktor IQ, faktor sosial, ekonomi, budaya dan psikologis. Adapun ciri umum siswa lamban belajar yaitu:¹⁴

a. Fisik

- 1) Intensitas pendengaran, penglihatan, pembicaraan
- 2) Kekurangan vitamin dan gizi makanan pada waktu kecil.

b. Perkembangan mental

- 1) Cacat fisik sebelum atau sesudah kelahiran dapat berpengaruh terhadap perkembangan mental seseorang.
- 2) Peristiwa gawat yang mencekam dirinya berpengaruh juga terhadap perkembangan mental seseorang.

c. Perkembangan intelek

- 1) Seseorang yang memiliki IQ berkisar antara 50-69 sulit diharapkan memiliki perkembangan intelek yang baik.
- 2) Anak yang dilahirkan lebih awal dari waktu seharusnya (prematur), rata-rata kurang berkembang inteletiknya.
- 3) Dalam hal tertentu siswa lamban belajar karena faktor intelegensi pada umumnya disebabkan oleh faktor keturunan.

¹³H. Cece Wijaya, *Pendidikan Remedial sarana pengembangan mutu sumber daya manusia*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996), hlm. 52

¹⁴*Ibid.*, hlm. 53-62

d. Sosial

- 1) Anak yang berasal dari keluarga besar (beranak banyak) berkecendrungan memiliki intelegensi rendah dibandingkan dengan anak yang datang dari keluarga kecil.
- 2) Latar belakang pendidikan ibu.

e. Perkembangan kepribadian

- 1) Kesulitan belajar siswa disebabkan pula oleh masalah-masalah emosional.
- 2) Ketidakmampuan individu dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar.
- 3) Ketidakberhasilan siswa meraih prestasi belajar yang baik, membuat dirinya tidak mampu berkonsentrasi menghadapi pelajaran.

f. Proses belajar yang dilakukannya

- 1) Lamban mengamati dan mereaksi peristiwa yang terjadi dalam lingkungan.
- 2) Tidak banyak mengajukan pertanyaan, dan kurang berkeinginan untuk mengikuti jawabannya.
- 3) Kurang memperhatikan perhatiannya terhadap apa dan bagaimana tugas itu dapat diselesaikan dengan baik.
- 4) Dalam belajarnya banyak menggunakan hafalan dari pada logika.
- 5) Sangat bergantung pada orang tuanya dan guru, terutama dalam membuktikan kebenaran pengetahuan yang sedang dipelajarinya.

- 6) Siswa memiliki daya ingat lemah (retensi), mudah lupa dan gampang menghilang.

Ciri-ciri pengajaran Remedial jika dibandingkan dengan pengajaran biasa (reguler), sehingga dengan demikian akan tampak perbedaan antara pengajaran remedial dengan pengajaran biasa.¹⁵

Pengajaran biasa	Pengajaran Remedial
1. Sebagai program belajar di kelas dengan semua siswa turut serta berpartisipasi	1. Dilakukan setelah diketahui kesulitan belajar dan kemudian diberikan pelayanan khusus sesuai dengan jenis, sifat, dan latar belakang.
2. bertujuan untuk mencapai Tujuan Instruksional Khusus (TIK) yang ditetapkan sesuai dengan kurikulum berlaku untuk semua siswa.	2. Tujuan Instruksional Khusus (TIK) disesuaikan dengan kesulitan belajar yang dihadapi siswa.
3. Metode yang digunakan bersifat sama untuk semua siswa.	3. Metode yang digunakan bersifat diferensial disesuaikan dengan sifat, jenis, dan latar belakang kesulitan belajar.
4. Dilaksanakan oleh guru kelas atau guru bidang studi	4. Dilaksanakan melalui kerjasama berbagai pihak, guru, pembimbing, counselor, dan sebagainya
5. Pendekatan dan teknik lebih bersifat umum dan sama.	5. Pendekatan dan teknik lebih diferensial artinya disesuaikan dengan keadaan siswa.
6. Evaluasi menggunakan alat yang bersifat seragam dan kelompok.	6. Evaluasi yang digunakan disesuaikan dengan kesulitan belajar yang dihadapi siswa.

Menurut Drs. Moh.Uzer U dan Dra. Lilis S pengajaran remedial memiliki tujuan yang tidak berbeda dari tujuan pengajaran pada umumnya yaitu agar setiap siswa dapat mencapai prestasi belajar sesuai dengan tujuan instruksional khusus yang diharapkan. Namun, tujuan khusus

¹⁵Moh. Uzer Usman & Dra. Lilis Setiawati, *Upaya optimalisasi kegiatan belajar mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 103

pengajaran remedial ini adalah agar siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat mencapai prestasi belajar yang diharapkan melalui penyembuhan atau perbaikan proses belajar mengajar. Secara lebih rinci tujuan pengajaran remedial adalah agar siswa:¹⁶

- a. Memahami dirinya, khususnya yang menyangkut prestasi belajar yang meliputi kelebihan dan kelemahannya, jenis serta sifat kesulitannya.
- b. Dapat mengubah atau memperbaiki cara-cara belajar ke arah yang lebih baik sesuai dengan kesulitan yang dihadapinya.
- c. Dapat memiliki materi dan fasilitas belajar secara tepat untuk mengatasi kesulitan belajarnya.
- d. Dapat mengatasi hambatan-hambatan belajar yang menjadi latar belakang kesulitannya.
- e. Dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan yang baru yang dapat mendorong tercapainya prestasi belajar yang lebih baik.
- f. Dapat melaksanakan tugas-tugas belajar yang diberikannya.

2. Program pengayaan

a. Pengertian dan sifat pengayaan

Pengayaan adalah kegiatan tambahan yang diberikan kepada siswa yang telah mencapai ketentuan dalam belajar yang dimaksudkan untuk menambah wawasan atau memperluas pengetahuannya dalam materi pelajaran yang telah dipelajarinya.¹⁷

¹⁶*Ibid.*, hlm. 104

¹⁷Moh. Uzer Usman & Dra. Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 108

Secara garis besar sifat pengayaan ada dua yaitu:¹⁸

- 1) Bersifat vertical Pengayaan ini dimaksudkan untuk membuat pengayaan kepada siswa agar mereka lebih mantap dan lebih meyakini materi yang telah dipelajarinya, materi yang diberikan dalam pengayaan ini sifatnya lebih tinggi dari materi yang telah dipelajarinya.
- 2) Bersifat horizontal pengayaan dimaksudkan untuk memberikan kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan konsep atau prinsip dalam materi yang telah dipelajari. Pengayaan ini dapat memperluas penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari.

b. Tujuan program pengayaan

Tujuan program pengayaan selain untuk meningkatkan pemahaman dan wawasan terhadap materi yang sedang atau telah dipelajarinya juga agar siswa dapat belajar secara optimal baik dalam hal pendayagunaan kemampuannya maupun perolehan dari hasil belajar.¹⁹

Menurut Suryobroto lebih rinci mengemukakan tujuan kegiatan pengayaan sebagai berikut:

- 1) Memberi aplikasi tambahan sesuai yang terdapat dalam kehidupan sebenarnya dari konsep yang pernah didapat dalam pembelajaran.
- 2) Memungkinkan siswa menciptakan instrument yang berhubungan dengan pembelajaran.

¹⁸*Ibid.*, hlm. 108

¹⁹*Ibid.*, hlm. 108

- 3) Meneliti aspek-aspek yang lebih kompleks dari konsep yang telah diajarkan.
 - 4) Memperkenalkan siswa dengan relasi antar mata pelajaran
 - 5) Memberi kesempatan untuk menyatakan keyakinan sendiri tentang hal yang berkaitan dengan pembelajaran.
 - 6) Memberi kesempatan mempertimbangkan aspek dari masalah yang berkenaan dengan pelajaran.
- c. Langkah-langkah pelaksanaan

Kegiatan program pengayaan diawali dari kegiatan belajar mengajar atau dengan penyajian pelajaran terlebih dahulu dengan mengacu kepada criteria belajar tuntas (*mastery learning*).²⁰ Belajar tuntas yang dimaksud adalah pencapaian taraf penguasaan minimal yang ditetapkan untuk setiap unit bahan pelajaran baik secara perseorangan maupun kelompok, dengan kata lain, apa yang dipelajari siswa dapat dikuasai sepenuhnya.²¹

Dengan program pengayaan diharapkan siswa dapat memperoleh informasi, pengalaman, ketrampilan dan pengetahuan yang lebih banyak dan bervariasi.

3. Belajar Tuntas (*Mastery Learning*)

Belajar tuntas (*Mastery Learning*) adalah suatu pendekatan yang dirancang untuk memastikan bahwa semua atau hampir semua siswa mencapai tingkat hasil yang sama. Hal ini didasarkan pada penerapan

²⁰*Ibid.*, hlm. 109

²¹*Ibid.*, hlm. 96

berulangkali rumusan “rencanakan (*plan*), ajarkan (*teach*), dan ujikan (*test*)”. Konsep “rencanakan” bukanlah hal baru, yang baru adalah definisi tujuan-tujuan yang berkaitan dengan performansi “ujikan” dengan tes yang akan menunjukkan sebab-sebab kegagalan dan “ajarkan” dengan pendekatan individual sistematis untuk mengurangi sebab-sebab kegagalan tersebut.²²

Benyamin S. Bloom menyatakan bahwa belajar tuntas menawarkan pendekatan baru yang kuat yang dapat menyediakan bagi hampir seluruh siswa (70-90%) pengalaman belajar sukses yang berpenguat. Belajar tuntas menganjurkan prosedur-prosedur yang dengannya setiap belajar dan pembelajaran siswa dapat diatur sedemikian rupa untuk mengoptimalkan perkembangannya.²³

Menurut Drs. Ischak dan Drs. Warji belajar tuntas (*mastery learning*) adalah suatu system belajar yang mengharapkan sebagian besar siswa dapat menguasai tujuan instruksional umum (*basic learning objectives*) dari suatu satuan atau unit pelajaran secara tuntas.²⁴ Dalam hal ini tugas utama guru menetapkan kriteria atau standar normal penguasaan tuntas terhadap satuan pelajaran tersebut dan mencari dan menentukan metode, media, bahan, sarana dan sebagainya sehingga memungkinkan seluruh atau sebagian besar siswa secara optimal dapat menguasai secara tuntas (*mastery*) bahan-bahan pelajaran yang diberikan kepada mereka.

²²Nazri Syakur, M.A., *Proses psikologi dalam pemerolehan dan belajar bahasa seri psikolinguistik*, (Yogyakarta: 2008), hlm. 47

²³*Ibid.*, hlm. 48

²⁴Ischak dan Drs. Warji, *Program Remedial dalam proses belajar mengajar*, (Yogyakarta: Liberty, 1982), hlm. 7

Menurut Drs. Moh.Uzer dan Dra. Lilis belajar tuntas (*mastery learning*) adalah pencapaian taraf penguasaan minimal yang ditetapkan untuk setiap unit bahan pelajaran baik secara perseorangan maupun kelompok, dengan kata lain, apa yang dipelajari siswa dapat dikuasai sepenuhnya.²⁵

Kriteria ketuntasan menunjukkan presentase tingkat pencapaian kompetensi dinyatakan dengan angka maksimal 100 (seratus), angka maksimal 100 merupakan kriteria ketuntasan ideal. Target ketuntasan secara nasional diharapkan mencapai minimal 75%. Jadi pada prinsipnya peserta didik tidak diperkenankan mengerjakan pekerjaan berikutnya sebelum mampu menyelesaikan pekerjaan dengan prosedur yang benar dan hasil yang baik yaitu target ketuntasan minimal yaitu 75%.²⁶

Dari beberapa definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa suatu sistem belajar yang mengharapkan sebagian besar siswanya dapat menguasai seluruh mata pelajaran khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan.

Tujuan utama diterapkannya prinsip belajar tuntas (*mastery learning*) adalah supaya tujuan instruksional yang hendak dicapai dapat dicapai secara optimal, yaitu dengan prinsip belajar tuntas, maka proses

²⁵Moh. Uzer Usman & Dra. Lilis Setiawati, *Upaya optimalisasi kegiatan belajar mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 96

²⁶Niken Ulfah R, Skripsi dengan judul *Penggunaan penilaian portofolio pada pembelajaran konsep system ekskresi manusia dalam mencapai ketuntasan belajar Biologi SMA (Studi kasus siswa kelas XI smester II SMA N 1 Sumberlawang)*, hlm. 7

belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien, yang dalam pelaksanaannya:

- a. Nilai rata-rata seluruh siswa dalam satuan kelas dapat ditingkatkan.
- b. Jarak antara siswa yang cepat belajar dan lambat belajar semakin pendek.²⁷

Asumsi atau anggapan dasar yang erat kaitannya dan yang mendasari konsep serta teori belajar tuntas (*mastery learning theory*), antar lain teori-teori pendidikan konvensional, pendapat-pendapat dari John B. Carroll, Benyamin S. Bloom djuikian James H. Block.

Menurut teori-teori pendidikan konvensional yang sampai kini masih berpengaruh pada pelaksanaan proses belajar-mengajar, khusus di Indonesia yaitu teori-teori yang pada pokoknya menitik beratkan kepada teori bakat atau pembawaan atau IQ siswa dalam hubungannya dengan tingkat keberhasilan mereka dalam menguasai bidang tertentu.²⁸ Menurut John B. Carroll, pembawaan adalah jumlah waktu yang dipergunakan oleh siswa untuk menguasai suatu bahan atau materi pelajaran. Carroll tidak mendefinisikan bahwa bakat merupakan indeks tingkat penguasaan yang dapat dicapai siswa, tetapi bakat merupakan ukuran kecepatan belajar yaitu sebagai ukuran sejumlah waktu yang diperlukan oleh siswa untuk sampai pada suatu tingkat penguasaan (*mastery level*) tertentu terhadap suatu bahan atau materi pelajaran dalam kondisi belajar yang ideal. Pendapat Carroll merupakan salah satu faktor timbulnya prinsip “*mastery*

²⁷Ischak dan Drs. Warji, *Program Remedial dalam Proses Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Liberty, 1982), hlm. 7

²⁸*Ibid.*, hlm. 9

learning” (belajar tuntas) yaitu: “setiap siswa yang normal akan dapat menguasai suatu satuan/unit pelajaran, asalkan waktu yang tersedia cukup dan pelayanannya tepat”.

James H. Block (1971) dalam bukunya “*mastery learning, theory and practice*” yang sejalan dengan Benyamin S. Bloom (1968) dalam kertas-kertas kerjanya: “*learning for mastery*” mengembangkan konsep yang disarankan oleh Jhon B. Carroll (1963) dengan “*Model of Learning*” nya. Pada pokoknya proses belajar mengajar dengan *approach mastery learning* adalah: “Jika kepada siswa diberikan waktu yang cukup (*sufficient*) dan diberikan perlakuan yang cocok/tepat (*appropriate-treatment*), maka semua siswa akan mampu dan dapat belajar sesuai dengan tuntutan sasaran (*obyektives*) yang diharapkan”.

4. Pembelajaran bahasa Arab

Pembelajaran berasal dari kata belajar yang mendapat imbuhan pe- an menunjukkan arti proses belajar. Sedangkan belajar diartikan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku secara keseluruhan.²⁹ Maka pembelajaran dapat diartikan sebagai proses belajar yang bertujuan untuk mendapatkan kepandaian.³⁰ Istilah bahasa dalam bahasa Indonesia sama dengan *Lughat* dalam bahasa Arab adalah kumpulan sistem bunyi, nahwu, sharaf, dan leksikal yang integral satu sama lain untuk menghasilkan ungkapan atau kalimat yang mempunyai makna diantara sekelompok umat

²⁹ Bistok A. Siahaan dkk, Modul materi pokok pengajaran remedial dan pengayaan PINA 2272, (Jakarta: Karunika, 1986)

³⁰ Nur Aisyah Sitorus, skripsi dengan judul *Profesionalisme guru dalam pembelajaran bahasa Arab berbasis kompetensi di MAN Wonokromo Bantul*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, 2007), hlm. 8

manusia. Ibnu Jinni berpendapat bahwa bahasa adalah bunyi yang digunakan oleh suatu kaum untuk mengungkapkan tujuan-tujuan mereka.³¹ Menurut William G Moulton dalam artikelnya yang berjudul “*Linguistics and Language teaching in the United States 1940-1960*” prinsip pengajaran bahasa ada lima yaitu

- a. Bahasa adalah ujaran bukan tulisan
- b. Bahasa adalah seperangkat kebiasaan
- c. Ajarkan bahasa bukan tentang bahasa
- d. Bahasa adalah apa yang dituturkan oleh penutur asli bahasa tersebut bukan apa yang dipikirkan oleh seseorang untuk dituturkan oleh siswa
- e. Bahasa itu berbeda

Sedangkan bahasa Arab adalah kalimat yang dipergunakan oleh bangsa Arab dalam mengutarakan maksud/tujuan mereka.³²

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa bahasa Arab adalah bunyi yang digunakan oleh orang-orang Arab untuk berkomunikasi dan mengutarakan maksudnya.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan cara terjun langsung

³¹Suja’I, M.Ag, *Inovasi pembelajaran bahasa Arab strategi dan metode pengembangan kompetensi*, (Semarang: Wali Songo Press, 2008), hal. 15

³²Syaikh Mushthafa A, *Jaami’ud duruusil ‘Arabiyyah jilid I*, (Semarang: CV Asy Syifa, 1992), hlm. 13

kelapangan. Dimana penulis akan mengambil keseluruhan siswa yang remedial dan yang diberi pengayaan dari sampel kelas XI IPA I. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif yaitu suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang ditempat penelitian (McMillan dan Schumacher, 2003). Penelitian kualitatif juga bisa dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya (Strauss dan Corbin, 2003). Sekalipun demikian, data yang dikumpulkan dari penelitian kualitatif memungkinkan untuk dianalisis melalui suatu penghitungan.³³

2. Penentuan sumber data

Secara umum penulis menentukan objek penelitiannya pada perihal penerapan program *remedial* dan program pengayaan sebagai upaya pencapaian ketuntasan belajar bahasa Arab siswa kelas XI IPA I MAN Lab. UIN Yogyakarta. Sedangkan sumber data adalah kepala sekolah, guru bahasa Arab, siswa yang *remedial* dan yang diberi pengayaan atau orang-orang yang mengetahui dan menjadi pelaku dari program *remedial* dan program pengayaan yang diharapkan dapat memberikan informasi tentang program *remedial* dan program pengayaan dalam pembelajaran bahasa Arab atau lebih ringkasnya adalah sumber data dalam penelitian adalah

³³Syamsuddin AR dkk, *Metode penelitian pendidikan bahasa*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 73

dari mana data tersebut diperoleh.³⁴ Penentuan data diperoleh dengan cara menerapkan populasi yaitu sejumlah kasus yang memenuhi seperangkat kriteria yang ditentukan peneliti.³⁵ Dengan sampel kelas XI IPA I MAN Lab UIN Yogyakarta.

3. Teknik dan Instrumen pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa macam metode yaitu

a. Metode Observasi

Yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistemik fenomena-fenomena yang diselidiki.³⁶ Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang program *remedial* dan program pengayaan sebagai upaya pencapaian ketuntasan belajar bahasa Arab siswa kelas XI IPA I MAN Lab. UIN Yogyakarta serta kontribusinya. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan terhadap penerapan dan proses *remedial* dan pengayaan dalam pembelajaran bahasa Arab kelas XI IPA I MAN Lab UIN Yogyakarta.

b. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*interview*) adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistemik dan

³⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek edisi revisi II*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993), hlm. 102

³⁵Mardalis, *Metode penelitian suatu pendekatan proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 54

³⁶Sutrisno Hadi, *Metodologi research untuk penulisan paper, skripsi, thesis, dan disertasi jilid II*, (Yogyakarta: Yayasan penerbitan fakultas psikologi, 1982), hlm. 136

berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.³⁷Wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian adalah wawancara bebas terpimpin dimana penulis sudah memiliki sejumlah pertanyaan yang sudah dipersiapkan tetapi dalam pelaksanaannya penulis melakukannya secara bebas. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi lebih mendalam tentang program *remedial* dan program pengayaan sebagai upaya pencapaian ketuntasan belajar bahasa Arab siswa serta kontribusinya. Dalam penelitian ini penulis akan mewawancarai guru bahasa Arab dan siswa kelas XI IPA I MAN Lab. UIN Yogyakarta yang *remedial* dan yang diberi pengayaan.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-praturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.³⁸ Dokumentasi yang penulis ambil yaitu yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan seperti data guru bahasa Arab, data jumlah siswa yang *remedial* dan yang diberi pengayaan, foto-foto, letak geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya sekolah, struktur organisasi, dan arsip-arsip yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar khususnya pada pembelajaran bahasa Arab.

³⁷*Ibid.*, hlm. 192

³⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek edisi revisi II*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993), hlm. 131

4. Metode Analisis Data

Analisis data mempunyai fungsi menjawab persoalan dalam penelitian, yaitu masalah bagaimana kontribusi *remedial* dan pengayaan di MAN Lab. UIN dan bagaimana penerapan serta pelaksanaannya.

Sebagai metode yang menggunakan analisis data non statistik, maka deskripsi data-datanya melalui bentuk kata-kata atau kalimat yang akan digunakan secara sistematis. Adapun teknik analisis datanya sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan ada tiga yaitu: wawancara, Observasi dan Dokumentasi

b. Reduksi Data

Data-data yang telah diperoleh perlu direduksi yaitu dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah data sudah lengkap maka akan dilakukan penyeleksian, pengabstarkan, dan penyederhanaan data yang diperoleh dari lapangan.

c. Penyajian Data

Setelah reduksi data, kemudian data dianalisis dan disajikan dalam kalimat-kalimat yang mempermudah pembaca dalam memahami isi penelitian yang telah dilakukan.

d. Kesimpulan

Setelah pengumpulan data, mereduksi data dan menyajikan data kemudian peneliti menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah susunan atau urutan dari pembahasan dalam penulisan skripsi untuk memudahkan pembahasan persoalan didalamnya agar pembaca dapat lebih mudah memahami dan mengerti secara utuh, maka penulis perlu menguraikan masing-masing Bab demi Bab sehingga dapat dilihat rangkaian pembahasan secara sistematis.³⁹

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi menjadi empat Bab yaitu yang meliputi: Pendahuluan, Gambaran umum sekolah, Uraian tentang Implementasi program *remedial* dan program pengayaan sebagai upaya pencapaian ketuntasan belajar bahasa Arab siswa dan Penutup. Adapun penjelasan ke empat Bab tersebut adalah sebagai berikut:

Bab I atau Pendahuluan yang berisi: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang MAN Lab. UIN Yogyakarta yang meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri, visi dan misi madrasah, maksud dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, sarana dan prasarana, keadaan guru, karyawan dan siswa, sistem manajemen Madrasah Aliyah Negeri Lab UIN Yogyakarta.

Bab III penulis menguraikan tentang implementasi program remedial dan program pengayaan sebagai upaya pencapaian ketuntasan belajar bahasa Arab siswa kelas XI IPA I MAN Lab. UIN Yogyakarta. Adapun yang

³⁹ Atikah Syamsi, "Implementasi Program Remedial teaching bidang studi Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta (telaah atas program remediasi di kelas Akselerasi)", *Skripsi*, tidak dipublikasikan (Yogyakarta: Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga).

diuraikan meliputi proses pembelajaran bahasa Arab, proses ulangan, penerapan program remedial dan program pengayaan sebagai upaya pencapaian ketuntasan belajar bahasa Arab siswa, kontribusi program remedial dan program pengayaan sebagai upaya pencapaian ketuntasan belajar bahasa Arab siswa.

Bab IV merupakan bagian akhir dan penutup yang berisi kesimpulan hasil penelitian yang tegas dan kritis sesuai dengan permasalahan peneliti begitu juga saran-saran penulis kepada pihak-pihak terkait berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan dengan harapan mampu memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran bahasa Arab khususnya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dikelas XI IPA I MAN Lab UIN Yogyakarta diketahui bahwa:

1. secara operasional penerapan program *remedial* sebagai upaya pencapaian ketuntasan belajar bahasa Arab siswa dilaksanakan dalam dua tahap yaitu pelaksanaan *remidial* dari guru bidang studi yang dilaksanakan sebelum kegiatan pembelajaran biasa untuk membantu siswa yang diduga akan mengalami kesulitan (preventif), atau selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran biasa (pengembangan) dan setelah diadakan ulangan harian dan pelaksanaan remedial dari sekolah yang sudah terjadwal, namun nilai siswa yang remidial tidak boleh melebihi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) hal ini untuk menghormati dan menghargai siswa yang tidak remedi, sedangkan pelaksanaan program pengayaan dilaksanakan dengan cara vertikal bukan horizontal yaitu dengan cara memberikan soal, materi yang tingkatannya lebih tinggi dibanding dengan siswa yang nilainya masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan juga menggunakan metode tutor sebaya dimana siswa yang sudah tuntas dalam belajarnya mengajarkan materi yang belum difahami oleh siswa yang belum tuntas dalam belajarnya sehingga siswa dapat lebih mendalami dan

memahami materi yang telah dipelajari dan siswa menjadi lebih berkualitas.

2. Program remedial dan program pengayaan memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap pencapaian ketuntasan belajar bahasa Arab siswa dilihat dari peningkatan hasil yang diperoleh siswa setelah diadakan remedial dan pengayaan sehingga siswa dapat lebih memahami dirinya.

B. Saran –saran

Saran penulis untuk guru bidang studi bahasa Arab yaitu:

1. Sebaiknya pada saat proses belajar mengajar berlangsung guru menghindari sindiran-sindiran yang menyinggung pribadi siswa agar siswa tidak merasa malu sehingga minat belajar siswa turun yang mengakibatkan prestasi belajar siswa rendah (tidak tuntas dalam belajarnya).
2. Sebaiknya guru juga melaksanakan remedi secara kuratif yaitu pelaksanaan remedial setelah pelajaran biasa berlangsung untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar.
3. Sebaiknya guru mengadakan remidi kembali jika masih ada siswa yang nilainya belum mencapai KKM setelah di adakan remidi sampai siswa benar-benar tuntas dalam belajarnya sehingga remidi tidak di anggap sebagai formalitas semata.
4. Untuk siswa yang mengalami hambatan yang sangat besar dalam pelajaran bahasa Arab sebaiknya diberi kelas tambahan diluar jam pelajaran untuk memperbaiki/mengejar ketinggalan belajarnya.

5. Alangkah lebih baik jika guru mengadakan pengayaan yang bersifat horizontal agar lebih menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan siswa di luar materi yang dipelajarinya namun tetap pada konsep pembelajaran bahasa Arab.



DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Sitorus, Nur. 2007. *Profesionalisme guru dalam pembelajaran bahasa Arab berbasis kompetensi di MAN Wonokromo Bantul*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah.
- Anwar, Syariful. 1986. *Materi Pokok Remedial Teaching PING2271/1 SKS/Modul 1-3*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Terbuka.
- AR, Syamsuddin dkk. 2006. *Metode penelitian pendidikan bahasa*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 1986. *Pengelolaan kelas dan siswa sebuah pendekatan Evaluatif*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek edisi revisi II*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Echols, Jhon. 1975. *Kamus Inggris Indonesia, An english-Indonesia dictionary*. Jakarta: Gramedia
- Hadi, Sutrisno. 1982. *Metodologi research untuk penulisan paper, skripsi, thesis, dan disertasi jilid II*. Yogyakarta: Yayasan penerbitan fakultas psikologi.
- Joko Susilo, Muhammad. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Ofset.
- Mardalis. 1995. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyasa, E. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Musthafa, Syeikh. 1992. *Jaami'ud duruusil 'Arabiyyah jilid I*. Semarang: CV. Asy Syifa.
- S, Hibana dan Rahman. 2003. *Bimbingan Konseling Pola 17*. Yogyakarta: UCY Press
- S.W, Ischak dan R, Warji. 1982. *Program Remedial dalam proses belajar mengajar*. Yogyakarta: Liberty.
- Siahaan, Bistok. 1986. *Modul materi pokok pengajaran remedial dan pengayaan PINA 2272*, Jakarta: Karunika, Universitas Terbuka.
- Suja'i. 2008. *Inovasi pembelajaran bahasa Arab strategi dan metode pengembangan kompetensi*. Semarang: Wali Songo Press.

- Suryosubroto, B. 1997. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Syakur, Nazri. 2008. *Proses Psikologi dalam Pemerolehan dan Belajar Bahasa Seri Psikolinguistik*. Yogyakarta
- Syamsi, Atikah, “Implementasi Program Remedial teaching bidang studi Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta (Telaah Atas Program *Remidiasi* Di Kelas Akselerasi)”, *Skripsi*, Yogyakarta: Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Ulfah, Niken, “Penggunaan Penilaian Portofolio Pada Pembelajaran Konsep Sistem Ekskresi Manusia dalam Mencapai Ketuntasan Belajar Biologi SMA (Studi Kasus Siswa Kelas XI Semester II SMA N 1 Sumberlawang)”, *Skripsi*, Yogyakarta: Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Usman. Moh. Uzer & Setiawati, Lilis. 1993. *Upaya Optimaliasi Kegiatan Belajar-Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wijaya, Cece. 1996. *Pendidikan Remedial sarana pengembangan mutu sumber daya manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- SMA Negeri 1 Perbaungan, *Memahami Kegiatan Remedial.htm*
- Sudrajat, Akhmad. 2011. *Pembelajaran Remedial tentang Pendidikan*. Html